

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI DESA BATANGGADIS

Emmi Suryani¹, Juliana Lubis², Rahmah Juliani Siregar³

^{1,2,3}AProgram Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKes Darmais Padangsidimpuan
emmisuryani838@gmail.com

ABSTRAK

Upaya tersebut dilakukan buat memberdayakan rakyat pada memelihara, menaikkan serta melindungi kesehatannya sebagai akibatnya masyarakat sadar, mau, serta bisa secara mandiri ikut aktif pada menaikkan status kesehatannya. Kita menyadari bahwa upaya tadi bukanlah suatu hal yg praktis karena upaya tadi berkaitan sangat erat menggunkan persoalan perilaku sedangkan duduk perkara perilaku artinya dilema yang khas dan kompleks. Tujuan penelitian ini adalah buat mengetahui korelasi pengetahuan ibu rumah tangga dengan sikap personal hygiene serta. Penelitian yang digunakan artinya penelitian survei analitik yang dilakukan pada Desa Batang Gadis. Analisa yang dipergunakan univariat serta bivariat dengan maksud mengetahun hubungan pengetahuan Ibu rumah tangga dengan hasil uji bivariat dengan hasil chi-square $p=0.000$ artinya terdapat hubungan yang berkorelasi pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

ABSTRACT

These efforts are made to empower the community in maintaining, improving and protecting their health so that the community is aware, willing, and able to independently participate actively in improving their health status. We realize that these efforts are not an easy thing because these efforts are closely related to behavioral problems while behavioral problems are unique and complex problems. The purpose of this study is to determine the relationship between housewives' knowledge and clean and healthy living behavior. The research used an analytical survey study conducted in Batang Gadis Village, Panyabungan Barat District. The analysis used univariate and bivariate to see the relationship between housewives' knowledge with bivariate tests using the Chi-square test at $= 0.05$. The results of the study showed that there was a relationship between housewives' knowledge and clean and healthy living behavior with a p value $= 0.000 < p = 0.05$.

Keywords: Knowledge, Clean and Healthy Living Behavior

PENDAHULUAN

Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan memberdayakan warga guna memelihara kesehatan, semua dilaksanakan agar masyarakat mau dan sadar serta mampu berdiri sendiri dan aktif untuk mencapai derajat yang tinggi segi kesehatannya. Kita menyadari langkah yang dilakukan bukanlah hal yang simpel karena berkaitan dengan sikap dan perilaku yang menjadi permasalahan yang sangat khas dan cukup kompleks (Kemenkes RI, 2012).

Setiap tahunnya sesuai dengan data WHO sekitar 2,2 juta orang di negara-negara menuju perkembangan yang paling utama anak-anak, meninggal karena berbagai penyakit yang disebabkan oleh kurangnya akses air minum yang aman, sanitasi dan kebersihan yang buruk. Penyakit diare dapat berkurang 65% dan penyakit lainnya 26% dengan didukung oleh pelayanan sanitasi yang cukup terdepan, sediakan air yang banyak dan sesuai dengan standar, penanganan sampah yang cukup diperhatikan serta ilmu pengetahuan yang diberikan sangat bermanfaat (Yulia, 2023).

Perilaku hidup bersih dan sehat di tahapan rumah menjadi cara dalam melibatkan peserta rumah untuk sadar dan mampu menerapkannya, dengan harapan meningkatkan kesehatan yang setinggi-tingginya. Program PHBS di canangkan pastinya sasaran warga untuk penuh kemauan dan sadar dalam pelaksanaannya. Keaktifan masyarakat dalam gerakan kesehatan masyarakat punya bekal sikap, ilmu serta gerakan yang aktif guna menghambat resiko terjangkit penyakit itu yang dimaksud perilaku sehat (Departemen Kesehatan RI, 2013).

Menciptakan masyarakat untuk hidup bersih tidak bisa dinilai dari segi fisik

dan mental saja, akan tetapi perlu dikaji kemampuan seseorang dari segi sosial dan finansialnya karena faktor pendorong dalam memfasilitasi sebuah keluarga untuk bisa aktif hidup bersih dan sehat (Mubarak, 2027).

Penelitian Erna (2011) tentang gambaran karakteristik keluarga mengenai perilaku hidup higienis dan sehat (PHBS) di Tatanan rumah Tangga pada Desa Karangasem wilayah Kerja Puskesmas Tanon II Sragen bahwa secara umum dikuasai famili dengan pengetahuan rendah sebesar 54 dengan 59%. Pekerjaan 32% sebagai petani 2% sebagai PNS. Umur 41-60 tahun 63 (69%) dan >60 tahun 3%.

Pengetahuan masyarakat tentang PHBS perlu ditingkatkan melalui komunikasi yang dilakukan oleh petugas kesehatan. Perlu dilakukan pelatihan bagaimana cara komunikasi yang benar pada petugas kesehatan sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dan diaplikasikan oleh masyarakat (Wahyu, 2011)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 ibu rumah tangga dimana 4 ibu rumah tangga mengetahui tentang hidup bersih dan sehat sedangkan 2 orang rumah tangga ibu tidak memahami tentang hidup bersih dan sehat karena dipengaruhi oleh perilaku hidup bersih dan sehat ini terlihat dari kebiasaan mereka yang tidak memberikan ASI eksklusif, tidak memiliki jamban sehat, menggunakan air sungai untuk MCK (mandi, cuci kakus) tidak memberantas jentik nyamuk di dalam rumah, ini terlihat dengan kebiasaan anggota keluarga menggantung pakaian, dan kebiasaan kepala keluarga merokok di dalam rumah.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui Hubungan

Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Batang Gadis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat di desa batang gadis.

METODOLOGI PENELITIAN

Mencoba menggali seperti apa fenomena yang terjadi dengan desain penelitian analitik cross sectional merupakan jenis penelitian yang digunakan.

Penelitian ini dilaksanakan di desa batang gadis pada bulan januari s/d juli

2025. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 150 KK dengan jumlah sampel sebanyak 60 KK.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian menunjukkan mayoritas pengetahuan kurang baik sebanyak 34 responden (56,7%) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 26 orang (43,3%). mayoritas perilaku hidup bersih dan sehat kurang baik sebanyak 31 responden (51,7%) dan minoritas perilaku hidup bersih dan sehat baik sebanyak 29 orang (48,3%) lihat di (tabel 1).

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

No	Pengetahuan	PHBS						<i>P</i>
		Baik		Kurang Baik		Jumlah		
		n	%	n	%	n	%	
1.	Baik	20	68,9	6	19,4	26	43,3	0.000
2.	Kurang baik	9	31,0	25	80,6	34	56,6	
	Total	29	100	31	100	60	100	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat mayoritas pengetahuan kurang baik sebanyak 34 responden (56,7%) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 26 orang (43,3%). mayoritas perilaku hidup bersih dan sehat kurang baik sebanyak 31 responden (51,7%) dan minoritas perilaku hidup bersih dan sehat baik sebanyak 29 orang (48,3%).

Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat dengan hasil uji statistik dengan *Chi_Square* menunjukkan ada Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Dengan

Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Desa Batang Gadis Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025 dengan nilai $p=0.000 < p=0.05$.

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah

hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagiannya). Waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan yang rendah tentang manfaat senam prolanis. Posyandu lansia dapat menjadi kendala bagi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia. Pengetahuan yang salah satu tentang tujuan dan manfaat Senam prolanis dapat menimbulkan salah persepsi yang akhirnya kunjungan keposyandu rendah.

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah salah satu strategi yang dapat ditempuh untuk menghasilkan kemandirian di bidang kesehatan baik pada masyarakat maupun pada keluarga, yang artinya harus ada komunikasi antar keluarga/masyarakat untuk memberikan informasi dan melakukan pendidikan kesehatan. Ini menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota beserta jajaran sektor terkait untuk memfasilitasi kegiatan PHBS di keluarga agar dijalankan secara efektif (Machfoedz, 2010).

Hasil penelitian Sri siswani 2017 dengan uji statistik didapatkan nilai P value = 0,000 ($< \alpha$ 0,005), sehingga dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara pengetahuan responden dengan perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah RW 07 Kelurahan Cijantung Kecamatan Pasar Rebo Tahun 2017.

Masyarakat sebagai sasaran primer diharapkan mempunyai pemahaman (pengetahuan) yang benar tentang kesehatan. Dengan pengetahuan yang benar

tentang kesehatan mereka akan mempunyai sikap positif tentang kesehatan, dan selanjutnya diharapkan akan terjadi perubahan perilaku. Perubahan perilaku disini mempunyai dua makna, yakni a) Bagi yang belum mempunyai perilaku sehat diharapkan diubah agar berperilaku sehat, dan b) Bagi yang sudah mempunyai perilaku atau berperilaku sehat tetap berperilaku sehat (misalnya yang tidak merokok tetap tidak merokok).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya pengetahuan ibu rumah tangga semakin baik pula penerapan PHBS pada tatanan rumah tangga. Pengetahuan rendah ibu rumah tangga dikarenakan kurang terpaparnya masyarakat tentang informasi kesehatan, khususnya pengetahuan PHBS. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hampir sebagian masyarakat yang belum tahu informasi PHBS, baik definisi PHBS itu sendiri maupun indikator-indikator yang terdapat dalam PHBS. Kurangnya pengetahuan masyarakat juga di sebabkan oleh pendidikan, karena pendidikan yang rendah masyarakat tidak begitu mengerti tentang program PHBS.

KESIMPULAN

Ada ada hubungan pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Batang Gadis.

REFERENSI

Erna Irawati (2011). Gambaran Karakteristik keluarga Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Tatanan Rumah Tangga Di Desa Karangasem Wilayah Kerja Puskesmas Tanon II Sragen. www.jurnal.stikes-

- aisyiyah.ac.id/index.php/gaster/artivcl
e/download/.../22.
- Harahap, L. J. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Pemilihan Makanan Cepat Saji di UPTD Puskesmas Sadabuan. *Jurnal Education and development*, 8(4), 271-271.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2012. Profil Data Kesehatan Indonesia.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan RI, (2013). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Bagian Field Lab Fakultas kedokteran UNS. Fk.uns.ac.id/static/filebagian/MODUL_PHBS.pdf.
- Machfoedz, I. (2010). Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan. Yogyakarta : Fitramaya.
- Mubarak, W. I. (2007). Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, (2010). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sri Siswani dan Anggita Cahyani Rizky, (2017). Hubungan Antara Pengetahuan IBu Rumah Tangga Dengan Penerapan PHBS Di Wilayah RW 07 Kelurahan Cijantung Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2017
- Yulia Astuti, (2013). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) modul fileld lab semester V. Kementrian pendidikan dan kebudayaan Universitas sebelas maret fakultas kedokteran pendidikan dan kebudayaan. Fk.uns.ac.id/statle/filebagian/MODUL_PHBS